

## ABSTRAK

### SURVAI KESULITAN BELAJAR YANG DIALAMI OLEH SISWA KELAS II TAMAN DEWASA (SLTP) IBU PAWIYATAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2001/2002 DAN IMPLIKASINYA UNTUK USULAN TOPIK-TOPIK BIMBINGAN BELAJAR KLASIKAL

Oleh : Siswiranti

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas II Taman Dewasa (SLTP) Ibu Pawaiyatan Yogyakarta tahun ajaran 2001/2002 yang berjumlah 90 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Kuesioner Kesulitan Belajar Siswa SLTP yang disusun oleh peneliti dengan memodifikasi kuesioner milik Agatha Trisna Ariyanti. Pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2002. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menghitung frekuensi dan memperingkatkannya dari yang tertinggi sampai terendah alternatif jawaban “sering mengalami kesulitan” dan “selalu mengalami kesulitan”.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh daftar kesulitan belajar yang sering dan selalu dialami oleh siswa di masing-masing kelas II Taman Dewasa (SLTP) Ibu Pawaiyatan Yogyakarta tahun ajaran 2001/2002. Kesulitan belajar yang sering dan selalu dialami oleh siswa di masing-masing kelas II menurut lima sumber kesulitan belajar adalah :

Kelas IIA kesulitan belajar yang bersumber pada **diri siswa** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : kognitif, kepribadian siswa, afektif, konatif-dinamik, dan sensorik-motorik. Bersumber pada **diri guru** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : guru sebagai didaktikus, guru sebagai pendidik, kepribadian guru. Bersumber pada **sekolah sebagai institusi** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : prasarana dan sarana, sistem progresi siswa, pengelompokan siswa, dan kontak dengan orang tua siswa. Bersumber pada **situasi** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : kondisi sosial politik, kondisi waktu, kondisi sosial ekonomi, alokasi tempat, dan keadaan iklim dan musim. Bersumber pada **struktur jaringan hubungan sosial** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : sistem sosial, status sosial siswa dan interaksi guru-siswa/siswa-siswa.

Kelas IIB kesulitan belajar yang bersumber pada **diri siswa** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : kognitif, kepribadian siswa, afektif, konatif-dinamik, dan sensorik-motorik. Bersumber pada **diri guru** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : kepribadian guru, guru sebagai didaktikus, dan guru sebagai pendidik. Bersumber pada **situasi** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : kondisi waktu, alokasi tempat, keadaan iklim dan musim, kondisi sosial politik, dan kondisi sosial ekonomi. Bersumber pada **sekolah sebagai institusi** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : prasarana dan sarana, suasana di sekolah, sistem progresi siswa, pelayanan kepada siswa di luar bidang pengajaran, dan kontak dengan orang tua siswa. Bersumber pada **struktur hubungan jaringan sosial** terdiri dari

faktor-faktor sebagai berikut : sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru siswa/siswa-siswa.

Kelas IIC kesulitan belajar yang bersumber pada **diri siswa** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : kognitif, kepribadian siswa, afektif, konatif-dinamik, dan sensorik-motorik. Bersumber pada **diri guru** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : kepribadian guru, guru sebagai didaktikus, dan guru sebagai pendidik. Bersumber pada **situasi** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : alokasi tempat, kondisi sosial politik, kondisi waktu, dan keadaan iklim dan musim. Bersumber pada **sekolah sebagai institusi** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : prasarana dan sarana, pelayanan kepada siswa di luar bidang pengajaran, sistem progresi siswa, suasana di sekolah, pengelompokan siswa, dan kontak dengan orang tua siswa. Bersumber pada **struktur jaringan hubungan sosial** terdiri dari faktor-faktor sebagai berikut : sistem sosial, status sosial siswa, dan interaksi guru - siswa/siswa-siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyusun suatu program bimbingan klasikal berupa usulan topik-topik bimbingan belajar.

## **ABSTRACT**

### **Survey of Difficulties in Studying Faced by the Second Grade Students of Taman Dewasa (Junior High School) Ibu Pawiyatan Yogyakarta, at Academic Year of 2001/2002 and Its Implication for A Proposal for Classical Academic Guidance Topics**

By : Siswiranti

This was a descriptive research. The research subject was 90 second grade students of Taman Dewasa (Junior High School) Ibu Pawiyatan Yogyakarta, at Academic Year of 2001/2002. The research instrument used was a Questionnaire on Difficulties in Studying experienced by the above mentioned Junior High School students which was constructed by modifying Agatha Trisna Ariyanti's questionnaire. Data collection was conducted on June 7, 2002. Data processing was done by calculating the frequencies and ranking them from the highest to the lowest order of the alternative responses of "often" and "always" have difficulty.

Based on the findings, it was obtained a list of studying difficulties that were "often" and "always" faced by each student. According to its resources, these difficulties were classified into five categories, namely :

For Class A, the studying difficulties caused by the students themselves consisted of the following factors: cognitive, student personality, affective, conative-dynamic, and senso-motoric. Difficulties caused by the teachers consisted of the following factors: teacher as didactition, teacher as educator, the teacher personality. Difficulties caused by the school as an institution consisted of the following factors: tools and infrastructures, students progression system, student grouping, and contact with the students' parents. Difficulties caused by situation consisted of the following factors: sosio-political, time, socio-economic, place allocation, climatic and season conditions. Difficulties caused by the social relationship structure, consisted of the following factors: social system, social status of students and interaction between teacher-student or student-student.

For class B, the studying difficulties caused by the students themselves consisted of the following factors: cognitive, student personality, affective, conative-dynamic, and senso-motoric. Difficulties caused by the teacher consisted of the following factors: teacher as didactition, teacher as educator, and the teacher personality. Difficulties caused by situation: time condition, and socio-economic condition. Difficulties caused by the school as an institution consisted of the following factors: tools and infrastructures, school situation, student progression system, service for the student outside the instruction field, and contact with the students' parents. Difficulties caused by the social relationship structure consisted of the following factors: social system, social status of students and interaction between teacher-student or student-student.

For class C, the studying difficulties caused by the students themselves consisted of the following factors: cognitive, student personality, affective, conative-dynamic, and senso-motoric. Difficulties caused by the teachers consisted of the following factors: the teacher personality, teacher as didactition, and teacher as educator. Difficulties caused by the situation consisted of the following factors: place allocation, social-political, time, climate and season conditions. Difficulties caused by the school as an institution consisted of the following factors: tools and infrastructures, service for the students other than the instructions, and contact with students' parents. Difficulties caused by the social relationship structure, consisted of the following factors: social system, social status of students and interaction between teacher-student or student-student.

Based on the result of the research, the researcher submitted a proposal for classical academic guidance topics.